

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI *BALLOON BLOWING* TERHADAP POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN ASMA
BRONKHIAL DI RUANGAN MUZDALIFAH RUMAH
SAKIT UMUM HAJI MEDAN**



TRI NURHALISA
P07120624068

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2025

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI *BALLOON BLOWING* TERHADAP POLA
NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN ASMA
BRONKHIAL DI RUANGAN MUZDALIFAH RUMAH
SAKIT UMUM HAJI MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Prodi Profesi Ners Keperawatan



TRI NURHALISA
P07120624068

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2025

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Nurhalisa

Nim : P0712624068

Jurusan : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul "PENERAPAN TERAPI *BALLOON BLOWING* TERHADAP POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN ASMA BRONKHIAL DI RUANGAN MUZDALIFAH RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN" ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 12 Juni 2025


Tri Nurhalisa
P07120624068



LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PENERAPAN PIJAT *BREAST CARE* MINYAK ZAITUN
UNTUK MENGATASI MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK NIAR PATUMBAK
NAMA : SITI ARINA HARAHAHAP
NIM : P07120624063

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diuji Dihadapan Penguji

Medan, 12 Juni 2025

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Yufdel, S. Kep, Ns, M. Kes
NIP. 196406251990032002



Nurlama Siregar, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197206221995032001

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP.197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENERAPAN PIJAT *BREAST CARE* MINYAK ZAITUN
UNTUK MENGATASI MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK NIAR PATUMBAK

NAMA : SITI ARINA HARAHAAP

NIM : P07120624063

Karya Ilmian Akhir Ners Ini Telah Diuji pada Sidang Akhir Program Studi Ners
Kementerian Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan
Medan, 12 Juni 2025

Menyetujui

Penguji I



Nani Zulfikar, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197204131997032002

Penguji II



Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197512021997032003

Pembimbing Utama



Yufdel, S. Kep, Ns, M. Kes
NIP. 196406251990032002

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROFESI NERS
MEDAN, 12 JUNI 2025

TRI NURHALISA
P07120624068

PENERAPAN TERAPI *BALLOON BLOWING* TERHADAP POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN ASMA BRONKHIAL DI RUANGAN MUZDALIFAH RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN

V BAB + 108 Halaman + 6 Tabel + 3 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Asma ivronchial merupakan salah satu penyakit pernapasan kronis yang sering dialami anak-anak dan masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Penyakit ini ditandai dengan peradangan saluran napas yang menyebabkan sesak, batuk, mengi, peningkatan frekuensi napas, serta penggunaan otot bantu pernapasan yang mengarah pada pola napas tidak efektif. Penatalaksanaan asma tidak hanya mengandalkan terapi farmakologis, tetapi juga membutuhkan pendekatan non-farmakologis. Salah satunya adalah terapi balloon blowing yang bertujuan melatih pernapasan dalam, memperkuat otot pernapasan, serta memperbaiki ventilasi paru.

Tujuan : Menganalisis penerapan terapi balloon blowing terhadap pola napas tidak efektif pada anak dengan asma ivronchial.

Metode : Penulisan ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan satu responden anak usia 6 tahun yang dirawat di Ruang Muzdalifah RSU Haji Medan dengan diagnosis asma ivronchial. Terapi balloon blowing diberikan dua kali sehari selama empat hari, disertai pemantauan harian terhadap frekuensi napas, penggunaan otot bantu, bunyi napas, dan saturasi oksigen.

Hasil : Setelah intervensi, terdapat perbaikan pola napas: frekuensi napas menurun dari 27x/menit menjadi 22x/menit, penggunaan otot bantu berkurang, bunyi mengi menghilang, dan saturasi oksigen meningkat dari 90% menjadi 98%.

Kesimpulan : Terapi balloon blowing efektif memperbaiki pola napas tidak efektif pada anak dengan asma ivronchial. Intervensi ini mudah diterapkan, menyenangkan bagi anak, dan dapat menjadi pilihan terapi non-farmakologis pendukung penatalaksanaan asma.

Kata Kunci : Balloon Blowing, Pola Napas Tidak Efektif, Asma Bronkhial, Anak
Daftar Bacaan : 36 (2017–2025)

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
NURSING DEPARTMENT
MEDAN, 12 JUNE 2025

TRI NURHALISA
P07120624068

THE APPLICATION OF BALLOON BLOWING THERAPY FOR INEFFECTIVE
BREATHING PATTERN IN CHILDREN WITH BRONCHIAL ASTHMA IN
MUZDALIFAH WARD AT HAJI GENERAL HOSPITAL MEDAN

V CHAPTERS + 108 Pages + 6 Tables + 3 Figures + 10 Appendices

ABSTRACT

Background : Bronchial asthma is a common chronic respiratory disease in children that can lead to an ineffective breathing pattern. An ineffective breathing pattern is characterized by an increased respiratory rate, the use of accessory breathing muscles, and decreased oxygen saturation. Balloon blowing therapy is a non-pharmacological intervention aimed at improving breathing patterns through controlled inspiration and expiration exercises. **Objective** : To analyze the application of balloon blowing therapy in improving ineffective breathing patterns in children with bronchial asthma. **Method** : This paper uses a descriptive case study method with one 6-year-old child respondent diagnosed with bronchial asthma, who was hospitalized in the Muzdalifah Ward of Haji General Hospital Medan. Balloon blowing therapy was administered for four days, twice daily, and daily evaluations were conducted for respiratory rate, use of accessory muscles, breath sounds, and oxygen saturation. **Result** : The results showed an improvement in the child's breathing pattern after the application of balloon blowing therapy. The respiratory rate decreased from 27x/minute to 22x/minute, the use of accessory muscles was reduced, wheezing breath sounds disappeared, and oxygen saturation increased from 90% to 98%. **Conclusion** : Balloon blowing therapy is effective in helping to improve ineffective breathing patterns in children with bronchial asthma. This therapy can be used as an alternative non-pharmacological nursing intervention that is easy to perform and enjoyable for children.

Keywords : Balloon Blowing, Ineffective Breathing Pattern, Bronchial Asthma, Child

References : 36 (2017–2025)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “Penerapan Terapi *Balloon Blowing* Terhadap Pola Napas Tidak Efektif Pada Anak Dengan Asma Bronkhial Di Ruang Muzdalifah Rumah Sakit Umum Haji Medan”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh dosen pofesi ners yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners Akhir ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT.,M.Keb selaku PLT Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Sekretaris Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Lestari S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Program Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
5. Ibu Tiurlan Doloksaribu, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik .
6. Ibu Masnila Siregar, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah.
7. Ibu Wiwik Dwi Arianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji I dan Ibu Nani Zulfikar, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen penguji II.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
9. Kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua Penulis ayah Abdul Rahman dan ibu Siti Aisah, yang telah membersarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik

dan memberikan nasehat serta dukungan, dan terimakasih kepada abang Ahmad Yani dan kakak Sri Herlina yang memberikan semangat serta doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman seperjuangan penulis Angkatan IV Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan yang penulis dapatkan serta senantiasa memohon perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Medan, 12 Juni 2025

Penulis

Tri Nurhalisa
P07120624068

DAFTAR ISI

LEMBAR ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Konsep Teori Penyakit Asma Bronkhial	5
1. Definisi Asma Bronkhial	5
2. Anatomi dan Fisiologi.....	5
3. Etiologi.....	7
4. Manifestasi Klinik	8
5. Pathway.....	9
6. Patofisiologi.....	10
7. Klasifikasi.....	11
8. Pemeriksaan Diagnostik.....	12
9. Penatalaksanaan	13
10. Komplikasi	14
B. Konsep Teori Inovasi Penerapan <i>Balloon Blowing</i>	16
1. Pola Napas Tidak Efektif.....	16

2. Konsep Teknik <i>Balloon Blowing</i>	18
C. Konsep Teori Asuhan Keperawatan	21
1. Pengkajian	21
2. Diagnosis Keperawatan	23
3. Intervensi Keperawatan.....	24
4. Implementasi Keperawatan	32
5. Evaluasi Keperawatan.....	32
BAB III GAMBARAN KASUS	33
A. Pengkajian	33
B. Diagnosis Keperawatan.....	43
C. Prioritas Masalah.....	44
D. Intervensi Keperawatan.....	45
E. Catatan Perkembangan.....	50
BAB IV PEMBAHASAN	65
A. Analisis dan Diskusi Hasil	65
B. Keterbatasan Penulisan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Derajat Berat Asma Berdasarkan Gambaran Klinis... ..	11
Tabel 2.2	Intervensi Keperawatan.....	24
Tabel 3.1	Pemeriksaan Penunjang	40
Tabel 3.2	Analisa Data	41
Tabel 3.3	Intervensi Keperawatan.....	45
Tabel 3.4	Catatan Perkembangan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi Pernapasan	5
Gambar 3.1	Genogram	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Survey Awal Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Survey Awal Penelitian
Lampiran 3	Ethical Clearnce
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Penelitia
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Responden (<i>Informed Consent</i>)
Lampiran 7	Standart Operasiol Prosedur Terapi <i>Balloon Blowing</i>
Lampiran 8	Hasil Lembar Observasi
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Lembar Kegiatan Pembimbing
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 12	Turnitin